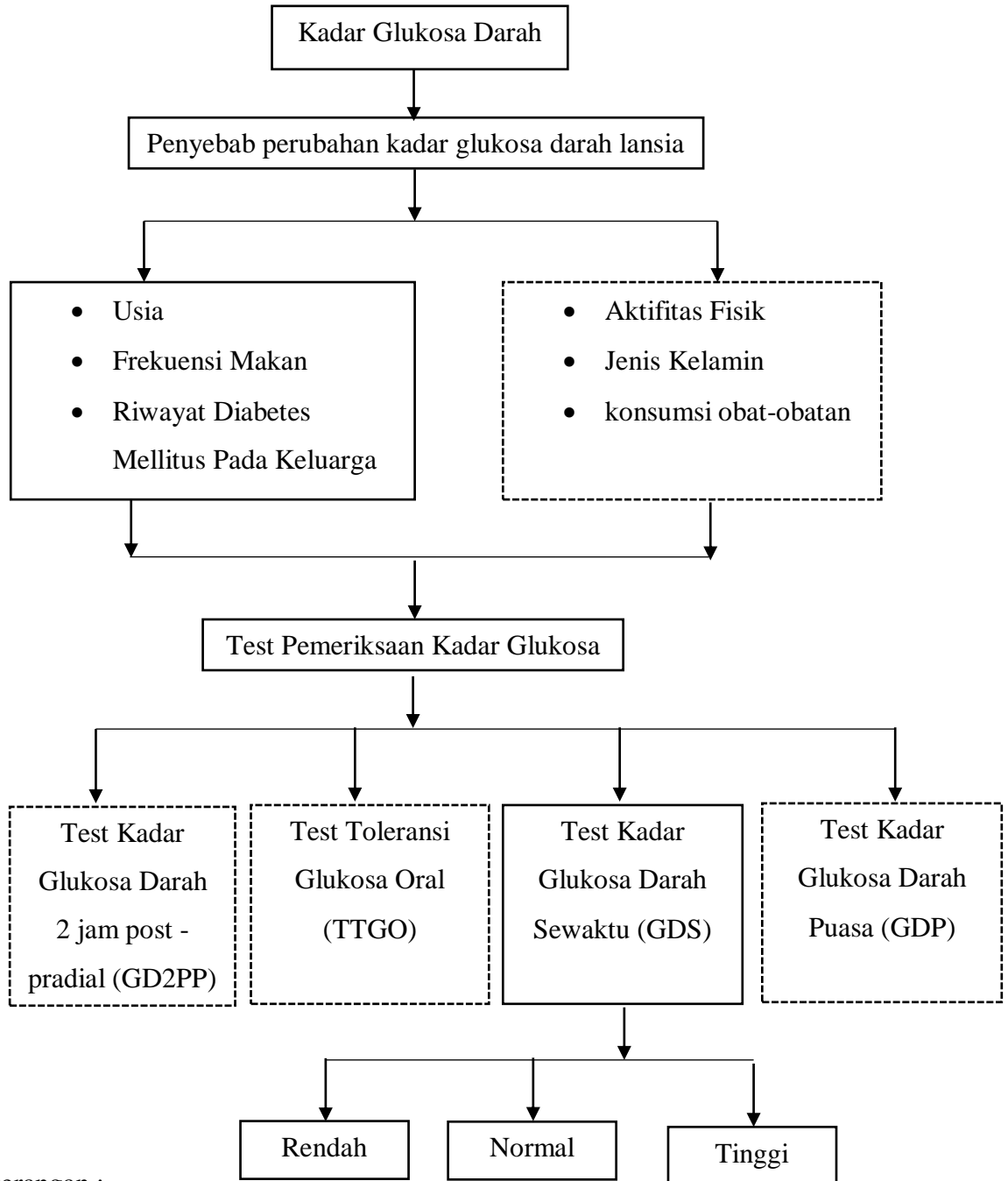
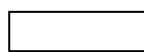


BAB III
KERANGKA KONSEP

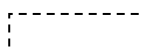
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



= Diteliti



= Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan gambar :

Berdasarkan gambar 1. Kerangka konsep penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut : Penyebab perubahan kadar glukosa darah yaitu ada usia, frekuensi makan dan riwayat Diabetes Mellitus pada keluarga, hal tersebut yang mempengaruhi kadar glukosa darah pada lansia. Kemudian pemeriksaan glukosa darah yaitu ada 4 jenis pemeriksaan Kadar Glukosa Darah 2 jam Post-Prandial (GD2PP), Kadar Glukosa Darah Sewaktu (GDS), Test Glukosa Darah Puasa (GDP) dan Test Toleransi Glukosa Oral (TTGO).

Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengukur Kadar Gula Darah Sewaktu Lansia di Desa Pedungan Kecamatan Kota Denpasar. Pengukuran kadar gula darah sewaktu dilakukan dengan menggunakan alat POCT dengan metode *Enzimatis glukose oxidase*, sehingga di dapat kan data primer. Menurut penelitian yang dilakukan Fahmi dkk, 2020 dengan judul “Pengaruh Waktu Penundaan Terhadap Kadar Glukosa Darah Sewaktu Dengan Metode Poct Pada Mahasiswa” pengukuran kadar glukosa darah sewaktu dengan interpretasi hasil < 80 mg/dL (Rendah), 80-144 mg/dL (Normal), >144 mg/dL (Tinggi).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Kadar Glukosa Darah Sewaktu, usia, frekuensi makan, dan riwayat Diabetes Mellitus pada keluarga.

2. Definisi operasional

Definisi operasional definisi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Tabel definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar gula darah sewaktu	Kosentrasi gula di dalam darah satuan mg/dL yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat POCT dengan metode enzimatik glucose oxidase.	Ordinal < 80 mg/dL (Rendah) 80-144 mg/dL (Normal) >144 mg/dL (Tinggi)
Usia	Lamanya waktu hidup yang di hitung dari tanggal lahir sampai sekarang	Melalui wawancara	Interval 45-59 tahun 60-74 tahun 75-90 tahun >90 tahun
Frekuensi makan	Jumlah asupan karbohidrat dalam satu hari	Melalui wawancara	Nominal 1-2kali sehari 2-3kali sehari > 3kali sehari
Riwayat Diabetes Mellitus Pada keluarga	Anggota keluarga yang memiliki penyakit Diabtets Mellitus	Melalui wawancara	Nominal Ada atau tidaknya keluarga Yang mengidap penyakit Diabetes Mellitus